

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN KONSEP DIRI
DENGAN GAYA HIDUP HEDONISME PADA WANITA
DEWASA AWAL**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh:
Qoriyatul Istiqomah
1831080234**

Program Studi : Psikologi Islam

**Pembimbing 1 : Dr. Rika Damayanti, M.Kep., Ns. Sp. Kep.J.
Pembimbing 2 : Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022**

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DAN KONSEP DIRI
DENGAN GAYA HIDUP HEDONISME PADA WANITA
DEWASA AWAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R
ADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022**

ABSTRAK

Hubungan Antara Konformitas Dan Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Wanita Dewasa Awal

Oleh:
Qoriyatul Istiqomah

Gaya hidup akan terlihat lebih jelas pada seseorang yang selalu mengikuti perkembangan *mode* dan *fashion* terbaru. Saat ini, gaya hidup yang sedang marak di berbagai kalangan masyarakat adalah gaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonisme memiliki sifat dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenangan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme salah satunya yaitu konformitas dan konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara konformitas dan konsep diri dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Syari'ah angkatan 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala gaya hidup hedonisme ($\alpha = 0,934$), skala konformitas ($\alpha = 0,877$), dan skala konsep diri ($\alpha = 0,863$). Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS 26.0 *for windows*.

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai $R = 0,589$ dan $F = 26,562$ dengan taraf signifikan $p < 0,01$ yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada hubungan antara konformitas dan konsep diri dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal. Sumbangan efektif yang diberikan variabel konformitas dan konsep diri terhadap variabel gaya hidup hedonisme sebesar 65,3%. Nilai koefisien korelasi $r_{x_1-y} = 0,472$ dengan sig 0,000 ($p < 0,01$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas memiliki hubungan yang positif signifikan dengan gaya hidup hedonisme dengan sumbangan efektif sebesar 22,7%. Untuk perolehan nilai $r_{x_2-y} = -0,341$ dengan sig 0,000 ($p < 0,01$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan gaya hidup hedonisme dengan sumbangan efektif sebesar 12%.

Kata Kunci: Konsep diri, Konformitas, Gaya Hidup Hedonisme, Wanita Dewasa Awal.

ABSTRACT

Relationship Between Conformity And Self-Concept With Hedonism Lifestyle In Early Adult Women

By:
Qoriyatul Istiqomah

Lifestyle will be seen more clearly in someone who is always up to date with the latest fashions and fashions. At present, the lifestyle that is rife in various circles of society is the hedonism lifestyle. The hedonistic lifestyle has behavioral or cultural traits and characteristics that want the whole life to be full of pleasure. There are several factors that influence the hedonistic lifestyle, one of which is conformity and self-concept. This study aims to analyze the relationship between conformity and self-concept with a hedonistic lifestyle in early adult women.

The population in this study was UIN Raden Intan Lampung Faculty of Syaria'h students class of 2019. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study amounted to 103 respondents. The measurement tools used are the hedonism lifestyle scale ($\alpha = 0.934$), the conformity scale ($\alpha = 0.877$), and the self-concept scale ($\alpha = 0.863$). The analysis technique used is multiple regression analysis technique with the help of SPSS 26.0 software for windows.

The results of the analysis of the data obtained from this study are the values of $R = 0.589$ and $F = 26.562$ with a significant level of $p < 0.01$ which indicates that simultaneously there is a relationship between conformity and self-concept with the hedonistic lifestyle in early adult women. The effective contribution given by conformity and self-concept variables to the hedonism lifestyle variable is 65.3%. The value of the correlation coefficient $r_{x1-y} = 0.472$ with sig 0.000 ($p < 0.01$) so it can be concluded that the conformity variable has a significant positive relationship with the hedonism lifestyle with an effective contribution of 22.7%. For the value of $r_{x2-y} = -0.341$ with a sig of 0.000 ($p < 0.01$) which indicates that there is a positive relationship between self-concept and a hedonistic lifestyle with an effective contribution of 12%.

Keywords: Self-concept, Conformity, Hedonism Lifestyle, Early Mature Women.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qoriyatul Istiqomah

NPM : 1831080234

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Wanita Dewasa Awal” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 05 November 2022
Yang Menyatakan,



Qoriyatul Istiqomah
NPM. 1831080234



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratman Sukarame Bandar Lampung (35131)

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Konformitas Dan Konsep Diri
Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Wanita
Dewasa Awal
Nama : Qoriyatul Istiqomah
NPM : 1831080234
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Rika Damayanti, M.Kep., Ns. Sp. Kep.J.
NIP. 197303162006042002

Pembimbing II

Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog
NIP. 199209162019031019

**Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam**

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Hubungan Antara Konformitas Dan Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Wanita Dewasa Awal” disusun oleh Qoriyatul Istiqomah. NPM : 1831080234. Program Studi : Psikologi Islam. Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama, telah dimunaqsyahkan pada hari, tanggal : Rabu, 28 Desember 2022.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Abdul Qohar, M.Si (.....)

Sekretaris : Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi (.....)

Penguji Utama : Annisa Fitriani, S.Psi., MA (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Rika Damayanti, M.Kep., Ns. Sp. Kep.J. (.....)

Penguji Pendamping II : Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog (.....)

DEKAN

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001

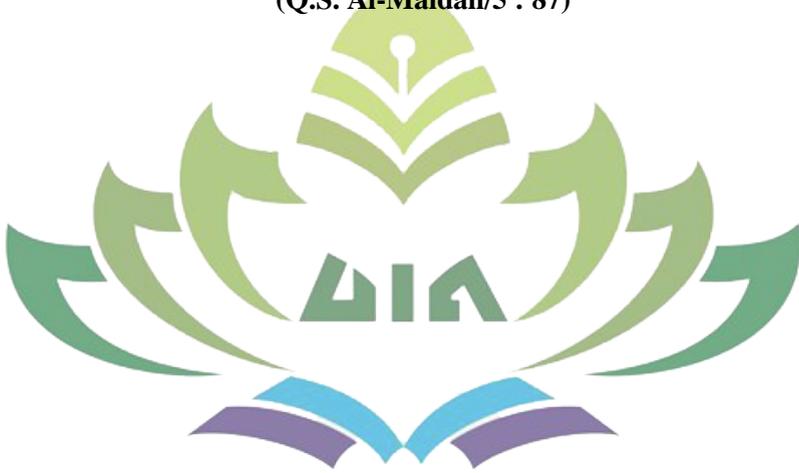
MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”

(Q.S. Al-Maidah/5 : 87)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Yang utama dari segalanya, sembah sujud dan terucap syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan nikmat ilmu yang tidak hentinya membuat diri ini bersyukur. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW.

Segala syukur Alhamdulillah saya sampaikan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do'a, semangat, dan keikhlasannya menemaniku dalam menjalani kehidupan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini, ku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Kedua orangtuaku yang sangat aku sayangi dan kucintai, Bapak Lantur Aantriana dan Ibu Sri Wahyuni yang tidak pernah berhenti berdoa, mencurahkan kasih dan sayangnya, menjaga, memberi kebahagiaan, merawat serta mendidik dan mengajarkanku ilmu tentang kehidupan di dunia, dan karena merekalah aku bisa sampai di titik ini. Terimakasih banyak ya, bapak ibu berkat jerih payah kalianlah aku bisa menggapai cita-cita dan menjadi seorang sarjana.
2. Kakakku yang sangat aku sayangi, Hicha Nila Shara yang selalu memberikan doa dukungan semangat dan nasehat disetiap harinya. Terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan dan terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah saat aku sedang terjatuh, sudah menjadi penguatku saat aku benar-benar butuh dukungan.

RIWAYAT HIDUP

Qoriyatul Istiqomah, dilahirkan di Gunung Pasir Jaya pada tanggal 13 April 2000. Qori adalah anak kedua dari 2 bersaudara pasangan Bapak Lantur Aantriana dan Ibu Sri Wahyuni. Alamat tempat tinggal di Desa Gunung Pasir Jaya, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Menamatkan Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 01 Pugung Raharjo, lulus pada tahun 2012, Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 02 Sekampung Udik, lulus pada tahun 2015, Pendidikan menengah atas SMA Negeri 01 Sekampung Udik, Lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 sampai saat ini peneliti terdaftar sebagai Mahasisi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan program S1 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Psikologi Islam. Selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung peneliti mendapat banyak pengajaran serta pengalaman seperti, saat proses pembelajaran dikelas, serta mengikuti PKL di *IPWL House of serenity* Bandar Lampung dan KKN di Desa Pugung Raharjo Kec Sekampung Udik, yang dapat menggembleng peneliti agar menjadi banyak pengalaman yang bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa Shalawat dan Salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Wanita Dewasa Awal” ini sangat dimungkinkan memiliki kekurangan dalam berbagai hal karena pengetahuan dan pengalaman penulis masih terbatas. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil. Ucapan terima kasih setulusnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan ibu Annisa Fitirani, S.Psi, MA selaku Sekretaris Jurusan Prodi Psikologi Islam dan ibu Khoiriya Ulfah, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik saya, yang senantiasa membantu dan tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa dari semester awal hingga semester akhir.
3. Ibu Dr. Rika Damayanti, M.Kep., Ns. Sp. Kep. J, selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran, dan keikhlasan serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sabar dan penuh pengertian, memberi motivasi, doa serta kepercayaan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan banyak hal yang bermanfaat, serta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini.
6. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, MH selaku Dekan Fakultas Syari'ah beserta staff, yang telah memberikan izin kepada peneliti agar dapat meneliti di Fakultas Syari'ah.

7. Mahasiswa Fakultas Syariah angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi menjadi subjek pada penelitian.
8. Hendra Aldi Suwito, A.Md.P yang selalu memberikan dukungan serta bantuannya selama mengerjakan skripsi, dan siap mendengarkan keluh kesahku dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
9. Sahabat dan teman seperjuanganku yang telah membantu dan mendukungku dalam proses penyelesaian skripsi ini, Nadya Afriani, Tiara Rindahayu, Tiesha Salsabilla, Putri Rahmadini, Dias Palleza, Nadya Fitriani, Rayinda Anisa, Tina Armiana, Desi Lia, Faridatul Mahfudhoh, Vya Mella Permadani, Amila Megasantri, Dinda Cahya Fitri, Yorna Adistia, Niputu Swastini, Salma Septiansyah, Nazua Trisa Angelika. Terima kasih kuucapkan pada kalian yang selalu ada dikala suka dan duka.
10. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2018 khususnya kelas B yang telah berjuang bersama pada masa perkuliahan, serta telah memberikan kenangan indah yang tak terlupakan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Bandar Lampung, 05 November 2022

Oorivatul Istiqomah
NPM. 1831080234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Gaya Hidup Hedonisme	11
1. Pengertian Gaya Hidup	11
2. Bentuk-bentuk Gaya Hidup	11
3. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme	12
4. Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonisme	14
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme	15
6. Gaya Hidup Hedonisme Dalam Perspektif Islam	18
B. Konformitas	20
1. Pengertian Konformitas	20
2. Aspek-Aspek Konformitas	21
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konformitas	24
C. Konsep Diri	25
1. Pengertian Konsep Diri	25
2. Aspek-aspek Konsep Diri	26

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	27
D. Hubungan Konformitas dan Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Wanita Dewasa Awal	28
E. Kerangka Berfikir	30
F. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian ...	31
1. Identifikasi Variabel Penelitian	31
2. Definisi Operasional variabel Penelitian	31
a) Gaya Hidup Hedonisme	31
b) Konformitas	31
c) Konsep Diri	32
B. Populasi dan Subyek Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Teknik Sampling	33
3. Sampel	33
C. Metode Pengumpulan Data	33
1. Skala Gaya Hidup Hedonisme	34
2. Skala Konformitas	35
3. Skala Konsep Diri	35
D. Uji Validitas dan Realibilitas	36
1. Validitas	36
2. Reliabilitas	36
E. Metode Analisis Data	37
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian	39
1. Orientasi Kacah	39
2. Persiapan Penelitian	40
3. Pelaksanaan <i>Try-out</i> (Uji Coba Alat Ukur)	41
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	42
5. Penyusunan Skala Penelitian	44
B. Pelaksanaan Penelitian	46
1. Penentuan Subjek Penelitian	46
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	46
3. Skoring	47

C. Analisis Data Penelitian	47
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	47
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	49
3. Uji Asumsi	51
4. Uji Hipotesis	55
5. Sumbangan Efektif Variabel Independen	59
D. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Anggota Populasi	32
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala Gaya Hidup Hedonisme	34
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Konformitas	35
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Konsep Diri	36
Tabel 5. Distribusi Aitem Skala Gaya Hidup Hedonisme Setelah Uji Coba	43
Tabel 6. Distribusi Aitem Skala Konformitas Setelah Uji Coba	44
Tabel 7. Distribusi Aitem Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba	44
Tabel 8. Sebaran Aitem Baik Skala Gaya Hidup Hedonisme (setelah uji coba)	45
Tabel 9. Sebaran Aitem Baik Skala Konformitas (setelah uji coba) .	45
Tabel 10. Sebaran Aitem Baik Skala Konsep Diri (setelah uji coba) .	46
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian	48
Tabel 12. Rumus Norma Kategori	49
Tabel 13. Kategorisasi Skor Variabel Gaya Hidup Hedonisme	50
Tabel 14. Kategorisasi Skor Variabel Konformitas	50
Tabel 15. Kategorisasi Skor Variabel Konsep Diri	51
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Pertama Penelitian	56
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga Penelitian	57
Tabel 21. Persamaan Regresi Variabel X_1 , X_2 , dan Y	58
Tabel 22. Sumbangan Efektif Variabel Indendenpen Penelitian	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Hubungan antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme	30
Gambar 2. Visualiasi Hasil Uji Heteroskedatisitas Residual vs Predicted	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian	73
Lampiran 2. Distribusi Data Uji Coba	83
Lampiran 3. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala ..	87
Lampiran 4. Skala Penelitian	93
Lampiran 5. Skala Penelitian <i>By Google Form</i>	103
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian	107
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi	111
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	115
Lampiran 9. Surat Perizinan Penelitian	119
Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian	121
Lampiran 11. Turnitin	123



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era *modern* seperti saat ini membawa dampak yang cukup tinggi terhadap Indonesia, karena modernisasi memiliki pengaruh dalam perkembangan masyarakat. Modernisasi sebagai suatu proses perubahan kearah yang lebih maju di dalam kehidupan masyarakat tentunya sangat penting, khususnya pada masyarakat yang berpikiran terbuka pada suatu globalisasi, yang mengakibatkan munculnya gaya hidup yang hedonisme. Demi menjalani gaya hidup modern tersebut, tidak jarang masyarakat rela menghabiskan sebagian besar uang dan waktu yang dimilikinya.

Seseorang yang mudah terpengaruh oleh hal seperti itu biasanya dialami pada wanita dewasa awal yang sangat bersemangat terhadap perubahan *trend* kekinian. Seiring dengan berjalannya waktu maka gaya hidup akan berubah mengikuti perkembangan zaman. Gaya hidup merupakan pola cara seseorang untuk menunjukkan jati dirinya kepada lingkungan sekitar. Seseorang akan mampu menunjukkan kualitas diri dengan cara berbeda-beda, yang menjadikan sebagai *symbol* status dan peran orang itu sendiri di sekitar lingkungannya. Individu memiliki kebebasan terhadap gaya hidup yang akan mereka pilih.

Masa dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Menurut Hurlock (2002) masa dewasa awal dimulai pada umur 18-40 tahun, saat terjadinya perubahan-perubahan fisik dan psikologis. Maka dari itu, orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siapa yang menerima kedudukan dalam masyarakat bersama orang dewasa lainnya.

Masa dewasa awal menurut Santrock (2011) istilah yang kini digunakan untuk masa transisi dari remaja menuju dewasa. Menurut Kotler dan Amstrong (2004) gaya hidup seseorang dalam dunia kehidupan yang dinyatakan dalam aktivitas, minat, dan pendapat (opini) yang bersangkutan. Kebiasaan gaya hidup masyarakat yang cepat sekali berubah dikarenakan masyarakat cenderung memiliki pola hidup modern yang selalu mengikuti arus perkembangan zaman bahwa apa yang menjadi suatu *trend* pada saat ini merasa harus segera

di ikuti, jika mereka tidak mengikuti maka dianggap ketinggalan zaman oleh lingkungan sekitarnya. Masyarakat yang paling mudah terpengaruh oleh pola hidup modern yang terjadi disekelilingnya adalah dewasa awal. Cenderung berusaha mengikuti perkembangan yang terjadi dengan tujuan untuk memperoleh eksistensi dalam lingkungan sosialnya. Kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan orang lain menyebabkan remaja berusaha untuk mengikuti *trend*, misalnya pemilihan fasilitas terbaru dan keinginan untuk menghabiskan waktu luang bersama dengan kelompok lingkungannya (Monks, et al., 2006). Selanjutnya gaya hidup merupakan suatu pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lainnya (Chaney, 1996).

Kehidupan yang semakin modern membawa manusia pada pola perilaku yang unik, yang membedakan individu satu dengan individu lain dalam persoalan gaya hidup. Bagi sebagian orang, gaya hidup merupakan suatu hal yang penting karena dianggap sebagai sebuah bentuk ekspresi diri. Gaya hidup akan terlihat lebih jelas pada seseorang yang selalu mengikuti perkembangan *mode* dan *fashion* terbaru. Saat ini, gaya hidup yang sedang marak di berbagai kalangan masyarakat adalah gaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonisme memiliki sifat dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenangan yang bisa dirasakan dan memuaskan keinginan, sehingga tujuan akhir dari kehidupan ini adalah kesenangan. Dalam perkembangannya, gaya hidup hedonisme cenderung menyerang kaum wanita dewasa awal. Karena pada masa dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa.

Gambaran mengenai gaya hidup hedonisme memiliki ciri-ciri antara lain mencurahkan aktivitas untuk mencapai kenikmatan hidup, seperti mudah berteman, senang menjadi pusat perhatian. Mayoritas pelaku hedonisme adalah para generasi muda yang memiliki status sosial ekonomi menengah ke atas. Hal ini terlihat dari kebutuhan-kebutuhan material finansial yang membuat aktivitas individu hedonis terlihat jelas membutuhkan dana yang tidak sedikit. Mulai dari pemilihan pakaian yang *bermerk*, kendaraan dengan fasilitas dari orang tua yang mencukupi namun kurang disertai dengan perhatian secara psikologis, mengakibatkan seseorang mencari sumber kedekatan pada lingkungan sekitarnya (Syafaati, 2008).

Seperti yang dirincikan dalam fenomena penelitian sebelumnya Nurlili (2019), melakukan pengamatan (observasi dan wawancara) terhadap remaja usia 18-20 tahun dan melakukan tanya jawab pada usia 18 tahun sebanyak 2 orang, di ketahui bahwa beberapa remaja yang berada di daerah sekolah tersebut memiliki kelompok-kelompok tertentu dan menjalani pola atau gaya hidup yang mewah. Beberapa siswa merupakan dari keluarga kelas menengah ke atas, memakai barang-barang *bermerk* dan menggunakan kendaraan pribadi ke sekolah serta menghabiskan waktu mereka lebih banyak di luar rumah seperti duduk di *cafe*, *mall* atau tempat hangout kekinian lainnya, dan berteman dengan teman-teman yang menjalani hidup kurang lebih persis dengan individu tersebut. Dari hasil wawancara dengan J, diketahui J sering menghabiskan waktu dengan temannya hangout atau jalan ke tempat-tempat yang *instagramable* agar bisa di post di lama *instagram* nya agar di bilang kekinian atau milenial.

Selaras dengan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada 20 Maret 2022, seorang wanita dewasa awal yang berusia 22 tahun. Berstatus sebagai seorang mahasiswi sebut saja M yang menceritakan mengenai biaya yang di keluarkan untuk berbelanja setiap bulan nya yaitu sekitar 3 juta. M merasa diri nya senang berbelanja dikarenakan membuatnya merasa *mood* menjadi *happy*. M sering menghabiskan waktu untuk berkumpul dengan teman-teman nya di *café*. Banyak teman-teman M yang terpengaruh oleh gaya hedonisme yang di miliki M. Bahkan tidak jarang untuk berteman dengan M harus memiliki kriteria tertentu seperti, harus memiliki *iphone* dan tidak bermuka dua karena hal ini akan membuat dirinya nyaman dengan gaya hedonismenya. Demi mempertahankan gaya hedonnya M sering menggunakan aplikasi *shoppepaylatter* untuk membeli barang yang belum M miliki, bahkan M lebih mementingkan penampilan di bandingkan kebutuhan untuk memakan makanan yang bergizi.

Faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme menurut Kotler dan Armstrong (2005) dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif serta lemahnya keyakinan agama seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sebagian masyarakat yang mengagungkan kesenangan dan hura-hura semata.

Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan serta kelompok referensi yang di dalamnya mencakup kelompok teman sebaya, kelompok diskusi, kelompok minat dan bakat, dan sebagainya.

Pada wanita dewasa awal, faktor dominan yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme dari faktor eksternal yaitu kelompok referensi seperti kelompok teman sebaya atau konformitas. Wiggins (1994) Konformitas merupakan keinginan seseorang yang di akibatkan oleh kelompoknya sendiri dan tidak melanggar nilai-nilai yang telah di setujui bersama, sehingga rasa gengsi pada wanita dewasa awal di pertahankan agar dapat di akui kelompoknya dengan cara berusaha mengikuti tuntutan dari kelompoknya tersebut.

Perkembangan kognisi dan emosi yang belum matang pada wanita dewasa awal, menyebabkan seseorang kesulitan menentukan perilaku atau menilai sesuatu yang sesuai dengan usia. Dengan adanya konformitas, wanita dewasa awal akan mampu menentukan perilaku yang sesuai agar dapat bergaul yang baik dengan lingkungannya. Oleh karena itu, wanita dewasa awal akan cenderung mengikuti apa yang di lakukan kelompoknya. Bagaimana wanita dewasa awal menunjukkan jati diri dan mengekspresikanya dalam kehidupan sehingga diakui keberadaannya sebagai anggota dari kelompok yang mereka ikuti. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dan Amstrong (2010) yang mengatakan bahwa hidup hedonisme memiliki pola selain suka membeli barang mahal, mereka juga ingin selalu menjadi pusat perhatian orang-orang sekitarnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Arinda (2021) menyatakan bahwa ada hubungan antara konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. Adapun hubungannya bersifat positif yang berarti semakin tinggi konformitas yang dilakukan mahasiswa maka semakin tinggi pula hedonisme yang dilakukannya dan begitupun sebaliknya. Konformitas teman sebaya dapat berhubungan dengan gaya hidup hedonisme itu karena hedonisme merupakan fenomena yang sering ditemukan pada kalangan anak muda terutama seperti mahasiswa. Mahasiswa yang berperilaku hedonisme adanya keinginan untuk diterima dalam lingkungan sosialnya, penerimaan lingkungan sosial tersebut yang akan memudahkan mahasiswa dalam bergaul.

Selain dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal terdapat faktor internal yaitu konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan. Konsep diri yang baik akan memiliki kemampuan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sosial dengan baik. Dapat dikatakan bahwa penerimaan atau penolakan terhadap suatu informasi yang masuk tergantung konsep diri yang dimiliki seseorang tersebut.

Konsep diri dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pengaruh tersebut berasal dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Pengaruh lingkungan eksternal berasal dari lingkungan atau teman-teman kelompoknya sedangkan pengaruh lingkungan internal adalah keluarga. Konsep diri adalah bagaimana seseorang mengikuti pola yang diajarkan oleh orang tua atau orang-orang yang ada di lingkungan sekitar (Kartono & Gulo, 1987).

Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan dalam hidupnya. Jika dewasa awal memiliki konsep diri yang positif akan menerima dirinya sendiri, peduli dengan lingkungan sekitar, dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang akan berdampak negatif pada individu tersebut.

Sebaliknya, apabila dewasa awal memiliki konsep diri yang negatif maka cenderung mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif di lingkungan sekitar dan kurang dapat menerima dirinya sendiri sehingga menganggap dirinya memiliki harga diri yang rendah. Konsep diri yang negatif akan mengakibatkan remaja memiliki perilaku gaya hidup hedonisme yang cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya (Tjipto, 2006).

Dewasa awal dengan konsep diri yang positif maka akan tampak lebih jelas optimis, yakin percaya diri serta senantiasa melindungi tindakan positif kepada sesuatu yang di rasakan, mereka pula dapat menghormati diri sendiri serta memandang keadaan positif. Apabila dewasa awal mempunyai konsep diri yang baik maka gaya hidup hedonismenya cenderung rendah, tetapi apabila mempunyai konsep diri yang kurang baik maka gaya hidup hedonismenya tinggi. Dan apabila sikap konformitas seseorang terlalu tinggi maka akan

mempengaruhi tingkat kepercayaan dan keyakinan orang tersebut pada kemampuannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik ingin mengetahui apakah ada hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: Apakah ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hubungan antara konformitas dan konsep diri dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal.
2. Untuk menganalisis hubungan konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal.
3. Untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kajian yang berguna dalam memperkaya pemahaman serta pemikiran terkait hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal untuk dijadikan referensi bagi siapa saja yang membacanya. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan manfaat bagi ilmu Psikologi khususnya dalam kajian Psikologi Klinis.
2. **Manfaat Praktis**
 - a. **Bagi Subjek Penelitian**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Syariah untuk mampu memajemen keuangan dalam menyikapi berbagai permasalahan dalam perilaku yang

mengarahkan pada semua aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya, terutama yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan gaya hidup hedonisme yang dialami mahasiswa dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum dilakukannya penelitian lebih lanjut, maka perlu dilakukan kajian terhadap penelitian sebelumnya, dalam rangka untuk mendeteksi titik perbedaan, kebaruan suatu penelitian terhadap yang lain. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang di dapatkan dari pencarian peneliti:

1. Hasil penelitian Sukarno dan Indrawati (2018)

Penelitian ini yang berjudul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di SMA Pl Bon Bosko Semarang”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,436$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Konformitas teman sebaya yang tinggi akan meningkatkan gaya hidup hedonis siswa, begitu pula sebaliknya. Konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif pada gaya hidup hedonis sebesar 19%, sedangkan 81% lainnya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

2. Hasil penelitian Arinda (2021)

Penelitian yang berjudul “Konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa dengan nilai hasil $r = 0.315$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang menunjukkan kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang signifikan antara konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang artinya semakin tinggi konformitasnya maka

semakin tinggi pula hedonisme yang dilakukannya dan begitupun sebaliknya.

3. Hasil penelitian Khotimah (2021)

Penelitian yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Pengguna Instagram”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa pengguna instagram. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan hasil koefisiensi korelasi yang dihasilkan menunjukkan $r_{xy} = -0,266$ dengan taraf signifikasi $p = 0,002 < 0,01$ yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis.

4. Hasil penelitian Purnamasari (2019)

Pada dengan judul “Hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan gaya hidup hedonis pada siswa kelas XII SMA NEGERI 4 MEDAN”. Hasil dari penelitian yaitu ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan gaya hidup hedonisme, hal ini di tunjukkan dari koefisien $r_{xy} = -0,325$; $p = 0,041 < 0,050,01$ yang berarti bahwa semakin rendah konsep diri semakin tinggi kecenderungan gaya hidup hedonisme. Berdasarkan hipotesis penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan di terima.

5. Hasil penelitian Nursanti, et al. (2009)

Pada penelitian dengan judul “Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri Pada Remaja Yang Bergaya Harajuku Di Yogyakarta”. Hasil dari penelitian Yohanna Dyah Nursanti yaitu menggunakan perhitungan *Pearson Product Momen* mendapatkan hasil korelasi $-0,544$ dengan *probabilitas* $0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas dengan konsep diri. Semakin tinggi sikap konformitas remaja pada kelompoknya, maka konsep dirinya semakin rendah.

Berdasarkan uraian di atas antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamannya yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah kesamaan pada variabel terikat yaitu gaya

hidup hedonisme dan variabel bebasnya yaitu konsep diri dan konformitas, akan tetapi setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibahas secara terpisah. Selain itu, terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menggabungkan antara variabel bebas konsep diri dan konformitas dengan variabel terikat gaya hidup hedonisme menjadi judul penelitian ini, serta pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek pada wanita dewasa awal.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan secara bersama-sama yang signifikan antara konformitas dan konsep diri dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal dapat dilihat diketahui bahwa nilai $R = 0,589$ dan nilai $F = 26,562$ dengan signifikansi $p < 0,01$. Adapun sumbangan efektif dari kedua variabel independen ini sebesar 34,7% dan sisanya yaitu 65,3 % dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal dapat dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasi $(r_{x_2-y}) = 0,472$ dengan $p < 0,01$. Hubungan yang positif signifikan ini berarti semakin tinggi konformitas, maka akan semakin tinggi pula gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal dan sebaliknya semakin rendah konformitas, maka semakin rendah gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal. Adapun sumbangan efektif konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal sebesar 22,7%.
3. Ada hubungan negatif signifikan antara konsep diri dan gaya hidup hedonisme dapat dilihat dari perolehan koefisien korelasi $(r_{x_1-y}) = -0,341$ dengan $p < 0,01$. Hubungan negatif yang signifikan ini berarti semakin tinggi konsep diri, maka akan semakin rendah gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal dan sebaliknya semakin rendah konsep diri, maka semakin rendah gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal. Adapun sumbang efektif konsep diri dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal sebesar 12%.

B. Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan uraian sebelumnya dan hasil penelitian yang dilakukan maka saran bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya mengenai hubungan konformitas dan konsep diri dengan gaya hidup hedonisme, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan konsep diri yang dimiliki dan menurunkan tingkat gaya hidup hedonis pada dirinya. Dapat bisa mengontrol diri dalam mengikuti trend dengan cara membuat skala prioritas seperti apa saja yang benar-benar diperlukan dan mana yang tidak. Berusaha untuk tidak mudah terpengaruh dengan tekanan kelompok agar tidak menimbulkan hal yang merugikan bagi dirinya di masa depan terutama dalam mengikuti perkembangan gaya hidup yang diinginkan. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa disarankan bisa memiliki kesadaran tersebut agar tidak terjerumus oleh hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai variabel gaya hidup hedonisme, diharapkan dapat memperluas atau menggunakan variabel bebas dengan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme. Diluar penelitian ini ataupun menambah keragaman karakteristik yang akan di teliti sehingga akan menambah variasi jawaban yang dapat meningkatkan angka reliabilitas pada skala penelitian yang akan di gunakan serta lebih memperhatikan berbagai faktor yang akan mempengaruhi penelitian seperti faktor dari kondisi subjek penelitian atau lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkembangan: Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri*. Bandung: Refika Aditama.
- Amalia, P. (2019). Hubungan Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Komunitas Vape Thirty One. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan.
- Amstrong, G., & Kotler, P. (2005). *Prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>
- Ardyanti & Tobing. (2017). Hubungan konsep diri dengan konformitas pada remaja laki-laki yang mengkonsumsi minuman keras (arak) Di Gianyar, Bali. *Jurnal Program Studi Psikologi*.
- Arinda, D. (2021). Konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528. <https://doi.org/10.24127/psikoborneo.v9i3.1444>
- Azwar, S. (2014). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (10 ed). Jakarta: Erlangga.
- Burns, R. B. (2003). *Konsep diri (teori pengukuran, perkembangan, dan perilaku)*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, F & Acocella, J. (2002). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (edisi ketiga)*. Semarang: IKIP Semarang.

- Chaney, D. (1996). *LifeStyles: sebuah pengantar komprehensi*. Yogyakarta: Percetakan Jelasutra.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor: Ghalia.
- Davidoff. (1991). *Psikologi suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Dian, A. W. (2017). *Hubungan antara konsep diri dan citra tubuh pada perempuan dewasa awal*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Engel,. (2005). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Engel. (2014). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menjalini Hubungan Lawan Jenis Pada Perempuan Dewasa Awal. *Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Harjanti, M. (2003). Hubungan antara motif bersifiliasi dengan Kecenderungan gaya hidup hedonisme pada remaja. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hermiyanty, W. A., & Bertin, D. S. (2017). Hubungan antara identitas sosial dengan konformitas pada aktivis dakwah kampus UIN Suska Riau. *Jurnal Psikologi Sosial*, 8(9), 1–58.
- Hurlock, E.B. (2009). *Psikologi perkembangan. Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5 ed). Jakarta: Erlangga.
- Kartono & Gulo. (1987). *Kamus psikologi*. Bandung : Pionir Jaya.
- Kresdianto, D. (2014) Hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif fashion pakaian pada mahasiswi di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- KBBI. (2008). *Kamus besar bahasa indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Juz X*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Khotimah (2021). Hubungan konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa pengguna instagram. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945*.
- Kotler & Amstrong, G. (1997). *Dasar-dasar pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kotler & Keller. (2009). *Management pemasaran* (13 Ed). Jakarta: Erlangga.
- Kunto, A. A. (1999). *Mata rantai hedonisme, kecil bahagia, muda foya-foya, tua kaya raya, mati maunya masuk surga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagi bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial* (10 ed). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nabila, Q., Handayani, A., (2019). *Hidup Hedonisme Pada Remaja Di Sma Hidayatullah Semarang. Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Prasetya, R. G. (2017). Hubungan antara konsep diri dan citra tubuh pada perempuan dewasa awal. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Putri, D. H. (2017). Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Akhir. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Santrock, J. W. (2005). *Adolescence, perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi pendidikan* (2 ed). Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1985). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, J. N. (2015). *Psikologi konsumen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shihab, M. Q. (2010). Al-Qur'an dan tafsirnya. *Tafsir al-Misbah*.
- Sudaryono. (2017). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, S. E. (2018). Hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di SMA PL Don Bosko Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 314–320.
- Susianto. (1993). Gaya hidup sebagai upaya mengenali kebutuhan Anak Muda. *Jurnal Psikologi dan Masyarakat*.
- Syafaati, A. (2008). Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Medan. *Skrispi*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan.
- Tjipto, S. (2006). *Membentuk konsep diri positif*. Jakarta: Erlangga.
- 